

	News Title : Bappebti melalui Kominfo Resmi Blokir Binary Option: Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex	
	Media Name : grahanusantara.com	Journalist : *
	Publish Date : 15 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tekno	Topic : Binary Option

15 Maret 2022

Bappebti melalui Kominfo Resmi Blokir Binary Option: Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex

Graha Tekno - Tekno



Jakarta, Graha Nusantara – Berdasarkan hasil pengawasan dan laporan masyarakat, selama tahun 2021, Pemerintah telah melakukan pemblokiran 1.222 web perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi (*Binary Option*) berkedok *Trading*.



Dikutip dari situs resmi Kominfo, Pemerintah dalam hal ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) secara resmi telah meblokir *Binary Option*.

"Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan berkomitmen mengawasi kegiatan perdagangan berjangka komoditi, termasuk yang menggunakan *binary option* (opsi biner). Sepanjang 2021, Bappebti bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memblokir 1.222 domain situs web perdagangan berjangka komoditi tanpa izin dan judi berkedok trading," tegas Plt. Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana di Jakarta Pusat.

Pemblokiran 92 domain opsi biner seperti Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex serta platform lain sejenis. Bahkan Bappebti memblokir 336 robot trading seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, Raibot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro serta perusahaan sejenis.

Dari sekian banyak situs yang diblokir pemerintah, ternyata sudah banyak menelan korban. Dan korban (*users*) dari situs *binary option* dan robot *trading* ini mengalami kerugian cukup fantastis bahkan ada yang menyebutkan angka hingga puluhan miliar.

Satu pekan terakhir dihebohkan dengan Indra Kenz dan Doni Salmanan yang terlibat disalah satu platform *binary option*.

Kini Indra Kenz dan Doni Salmanan harus menelan pil pahit karena harus mendekam di tahanan akibat perbuatannya.

Indra Kenz dan Doni Salmanan sebagai users sekaligus *affiliator* dianggap melakukan penipuan berkedok *trading*. Kini keduanya sudah berstatus tersangka dalam kasus penipuan ini. Salmanan menggunakan aplikasi Quotex dan Kenz menggunakan aplikasi Binomo. (*)
